BAB II

PERKEMBANGAN PUNK BRITANIA RAYA

A. Latar Belakang Lahirnya Komunitas Punk

Kehidupan manusia di dunia ini tidak ada yang mampu meramalkan,

hingga kapan perjalanan kisah hidup manusia di muka bumi ini. Keberadaan

manusia di dalam kehidupan bumi ini memiliki potensi yang dapat

memberikan warna-warna tersendiri dalam setiap aktifitasnya. Manusia

diciptakan dengan segala kelebihan-kelebihan yang masing-masing memiliki

potensi untuk mewujudkan suatu perubahan-perubahan yang nyata dalam

kehidupan sesamanya. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh manusia ini,

menjadikannya sebagai makhluk yang paling sempurna apabila dibandingkan

dengan makhluk lain yang ada dimuka bumi ini. Kesempurnaan yang dimiliki

oleh manusia ini berupa jiwa dan raga yang disempurnakan oleh akal dan

pikiran yang dapat digunakan oleh setiap individunya untuk membangun dan

menciptakan suatu tatanan kehidupan menjadi lebih baik dari yang pernah ada

sebelumnya.

Keberlangsungan hidup didalam alam semesta ini, menempatkan

manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Disamping itu, keberadaan

setiap manusia dalam kehidupan ini sering dikatakan sebagai makhluk sosial.

Predikat makhluk sosial yang disandangkan pada manusia ini menunjukkan

bahwa mereka (manusia) memiliki sikap ketergantungan antara individu yang

satu dengan individu yang lainnya. Adanya ketergantungan antara sesamanya

membuat manusia berkumpul dan saling berkomunikasi antara satu dengan

lainnya, sehingga interaksi-interaksi pun terbangun dalam situasi apapun, tidak

membedakan klas, suku, dan agama tertentu. Dengan terbangunnya sebuah

interaksi ini, dapat menciptakan sebuah hubungan-hubungan baru antar

masyarakat di suatu tempat dimanapun mereka berada. Keterikatan antara

setiap individu dengan individu lainnya menjadi bukti, bahwa manusia

merupakan makhluk yang berpikir dan sekaligus menunjukkan bahwa manusia

merupakan makhluk sosial yang hidup untuk saling berdampingan dan saling

melengkapi satu dengan lainnya.

Duniawi ini juga ikut diwarnai dengan suatu gaya atau cara hidup

(budaya) yang terus berkembang menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan

teknologi yang terus mendikte kehidupan manusia dimasa milenium seperti

saat ini. Suatu gaya atau cara hidup yang dimiliki oleh sebuah kelompok

masyarakat ini secara rutin dan terus-menerus diwariskan ke generasi

selanjutnya.

36

Suatu gaya atau cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok

manusia tidak hanya berpacu pada sebuah tata cara dalam menjalani aktifitas

kehidupan ini saja, tetapi dilihat lebih detail yang mengarahkan pada seni-budaya, filsafat, spiritualitas dan masalah lain-lain. Keragaman budaya dalam

kehidupan ini menciptakan sekat-sekat yang mendominasi jalannya kehidupan

suatu perkumpulan atau komunitas disuatu wilayah tertentu.

Perhelatan panggung duniawi manusia mengalami kemajuan yang

mendalam secara cepat. Namun, kemajuan tersebut tidak terjadi begitu saja,

36

Budaya, www.wikipedia.org/wiki/Budaya, diakses pada tanggal 14 februari 2012.

melainkan melalui beberapa tahapan dengan perjalanan waktu yang cukup

panjang. Kemajuan tersebut diwarnai dengan perjalanan panjang dari dunia

ilmu pengetahuan (science) pada abad 16, dengan munculnya beberapa nama

terkemuka seperti Francis Bacon, Rene descartes dan Galileo Galilei. Daya

olah pikir manusia terus menuai hasil positif yang dibarengi dengan lahirnya

beberapa momentum dalam kemajuan skill dan kemampuan berpikir manusia

dalam berbagai penemuan-penemuan yang memiliki manfaat untuk

mengefisienkan waktu, tenaga serta memudahkan masyarakat sejagad dalam

mencapai impian-impian (cita-cita)nya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan

riset yang telah ada sejak abad 16 itu, memudahkan para peneliti untuk

membangun dan membuat sebuah penemuan-penemuan baru seperti, revolusi

industri yang membawa dampak yang besar dalam perjalanan panjang dari

kehidupan manusia. Dengan lahirnya revolusi industri pada akhir abad 18 dan

awal abad 19 (1760-1830) telah memperbaharui kehidupan manusia dengan

warna-warna yang baru pula. Awal terjadinya revolusi industri ini ditandai oleh

lahirnya berbagai mesin-mesin berbahan bakar (khususnya batu bara) dan

diikuti dengan lahirnya berbagai macam teknologi baru yang menjembatani

segala aktifitas manusia dalam kesehariannya.

Revolusi industri ini dapat dikatakan sebagai perubahan yang meliputi

berbagai aspek kehidupan seperti teknologi, sosioekonomi, dan budaya yang

bermula dari negara maju dunia yakni, Inggris. Inggris merupakan sebuah

negara maju yang memperkenalkan mesin uap berbahan bakar batu bara,

ditenagai oleh mesin yang digunakan dalam produksi tekstil. Negara three lion

ini dimukimi oleh sekitar 58.716.581 juta jiwa pada tahun 2006, disamping itu

negara yang dijuluki juga dengan the black country ini merupakan negara

terbesar dalam persatuan Britania Raya.

37

Data tersebut menandakan bahwa

populasi Negara Inggris berada diperingkat teratas dari ketiga negara yang

tergabung dalam Kerajaan Bersatu Britania Raya.

Berawal pada sekitar akhir dari abad 18 dan pada awal abad 19 (1780-1850) bertepatan di jantung kota Inggris, yaitu London atau the big smoke telah

terjadi revolusi yang meluas, tanpa pola dalam sejarah peradaban manusia

mengubah wajah Inggris. Kemudian setelah itu, dunia pun tak lagi sama seperti

sebelumnya (sebelum lahirnya mesin). Revolusi industri mengubah manusia

dari petani gembala menjadi pemakai mesin kerja yang tidak bergerak.

Mengubah wajah dunia, dengan memanfaatkan sumber-sumber energi (batu

bara, minyak, listrik, dan atom) sebagai sumber material atau bahan-bahan

tenaga penggerak.

38

Perubahan tatanan masyarakat ini terjadi seiring dengan

semakin majunya ilmu pengetahuan yang merujuk pada lahirnya revolusi

industri di kota London tersebut. Revolusi industri merupakan perubahan yang

bersifat radikal dalam usaha mencapai produksi dengan penggunaan mesin-mesin, baik untuk tenaga penggerak maupun sebagai tenaga pemroses.

Revolusi Industri yang pertama kali muncul di Inggris ini disebabkan oleh

beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang menyebabkan

revolusi industri adalah sebagai berikut :

a. Situasi politik yang stabil. Adanya Revolusi Glorius tahun 1688 yang

mengharuskan raja bersumpah setia kepada Bill of Right, sehingga raja

37

Inggris, www.wikipedia.org.com, diakses pada tanggal 14 Februari 2012.

38

Robert Jackson dan George Sorensen, “Pengantar Studi Hubungan Internasional”, PT Pustaka

Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 140.

tunduk kepada undang-undang dan hanya menarik pajak berdasarkan

atas persetujuan parlemen.

b. Inggris kaya bahan tambang, seperti batu bara, biji besi, timah dan

kaolin. Di samping itu, wol juga yang sangat menunjang industri

tekstil.

c. Adanya penemuan baru di bidang teknologi yang dapat

mempermudah cara kerja dan meningkatkan hasil produksi, misalnya

alat-alat pemintal, mesin tenun, mesin uap dan sebagainya.

d. Kemakmuran Inggris akibat majunya pelayaran dan perdagangan,

sehingga dapat menyediakan modal yang besar untuk bidang usaha.

Di samping itu, di Inggris juga tersedia bahan mentah yang cukup,

karena Inggris memiliki banyak daerah jajahan yang menghasilkan

bahan mentah tersebut.

e. Pemerintah memberikan perlindungan hukum terhadap hasil-hasil

penemuan baru (hak paten), sehingga mendorong kegiatan penelitian

ilmiah. Lebih-lebih setelah dibentuknya lembaga ilmiah Royal Society

for Improving Natural Knowledge maka perkembangan teknologi dan

industri bertambah maju.

f. Arus urbanisasi yang besar akibat Revolusi agraria di pedesaan

mendorong pemerintah Inggris untuk membuka industri yang lebih

banyak agar dapat menampung mereka.

39

Dengan lahirnya revolusi industri ini membuat perubahan yang sangat

signifikan, yang merujuk pada segala bidang kehidupan dalam bermasyarakat.

39

Revolusi Industri, www.wikipedia.org.com, diakses pada tanggal 20 Juni 2012.

Berbagai perubahan itu mencakup aspek-aspek yang secara berkesinambungan

memiliki keterkaitan yang secara simultan mampu menyentuh tatanan dari

kehidupan masyarakat dari yang paling kecil (mikro) sampai yang paling besar

(makro). Sehingga sangat jelas menimbulkan dampak yang cukup luas ke

berbagai negara di luar negara Inggris sendiri. Sebagai dampak nyata akibat

dari revolusi industri ini ialah timbulnya perubahan dalam bidang sosial,

ekonomi dan politik. Perubahan tersebut dapat terlihat dari berbagai bidang

seperti :

a. Bidang Ekonomi

1. Barang melimpah dan harga murah

Revolusi Industri telah menimbulkan usaha industri dan pabrik secara

besar-besaran dengan proses mekanisasi. Dengan demikian, dalam

waktu singkat dapat menghasilkan barang-barang yang melimpah dan

produk barang menjadi berlipat ganda, sehingga dapat memenuhi

kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Akibat pembuatan barang

menjadi cepat, mudah, serta dalam jumlah yang banyak, sehingga

mengakibatkan harga menjadi lebih murah.

2. Perusahaan kecil gulung tikar

Dengan penggunaan mesin-mesin, maka biaya produksi menjadi

relatif kecil sehingga harga barang-barang pun relatif lebih murah. Hal

ini membawa akibat perusahaan tradisional terancam dan gulung tikar

karena tidak mampu bersaing.

3. Perdagangan makin berkembang

Berkat peralatan perhubungan yang modern, cepat dan murah,

produksi lokal berubah menjadi produksi internasional. Pelayaran dan

perdagangan internasional makin berkembang pesat.

4. Transportasi makin Lancar

Adanya penemuan di berbagai sarana dan prasarana transportasi

semakin sempurna dan lancar. Dengan demikian, dinamika kehidupan

masyarakat semakin meningkat.

40

b. Bidang Sosial

1. Berkembangnya urbanisasi

Berkembangnya industrialisasi telah menimbulkan kota-kota dan

pusat-pusat keramaian yang baru. Kota dengan kegiatan industrinya

tampaknya menjanjikan kehidupan yang lebih layak, maka banyak

petani desa pergi ke kota untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini

mengakibatkan kurang baiknya dalam usaha kegiatan pertanian.

2. Upah buruh rendah

Akibat semakin meningkatnya arus urbanisasi ke kota-kota industri,

maka jumlah tenaga semakin melimpah. Sementara itu, pabrik-pabrik

banyak yang menggunakan tenaga mesin. Dengan demikian, upah

tenaga kerja menjadi murah. Selain itu, jaminan sosial pun kurang

40

Ibid,

sehingga kehidupan mereka menjadi susah. Bahkan, para pengusaha

banyak memilih tenaga buruh wanita dan anak-anak yang upahnya

lebih murah.

3. Munculnya golongan pengusaha dan golongan buruh

Di dalam kegiatan industrialisasi dikenal adanya kelompok pekerja

(buruh) dan kelompok pengusaha (majikan) yang memiliki industri

atau pabrik. Dengan demikian, dalam masyarakat timbul golongan

baru, yakni golongan pengusaha (kaum kapitalis) yang hidup penuh

kemewahan dan golongan buruh yang hidup dalam kemiskinan.

4. Adanya kesenjangan antara majikan dan buruh

Dengan munculnya golongan pengusaha yang hidup mewah dan satu

pihak dan di pihak lain adanya golongan buruh yang hidup menderita,

menimbulkan kesenjangan antara majikan dan buruh. Kondisi seperti

ini, sering menimbulkan ketegangan-ketegangan yang diikuti dengan

pemogokan kerja untuk menuntut perbaikan nasib. Hal ini

menimbulkan kebencian terhadap sistem ekonomi kapitalis, sehingga

kaum buruh cenderung kepada paham sosialis.

5. Munculnya Revolusi Sosial

Pada tahun 1820-an terjadi kekacauan yang ditimbulkan oleh

penduduk kota yang miskin dengan didukung oleh kaum buruh.

Gerakan sosial ini menuntut adanya perbaikan nasib rakyat dan buruh.

Akibatnya, pemerintah mengeluarkan undang-undang yang menjamin

perbaikan nasib kaum buruh dan orang miskin.

41

c. Bidang Politik

1. Munculnya gerakan sosialis

Kaum buruh yang diperlakukan tidak adil oleh kaum pengusaha mulai

bergerak menyusun kekuatan untuk memperbaiki nasib mereka.

Kemudian mereka membentuk organisasi yang lazim yang disebut

gerakan sosialis. Gerakan sosialis dimotivasi oleh pemikiran Thomas

Marus yang menulis buku Otopia. Tokoh yang paling populer di

dalam pemikiran dan penggerak paham sosialis adalah Karl Marx

dengan bukunya Das Kapital.

2. Munculnya partai politik

Dalam upaya memperjuangkan nasibnya, maka kaum buruh terus

menggalang persatuan. Apalagi dengan semakin kuatnya kedudukan

kaum buruh di parlemen mendorong dibentuknya suatu wadah

perjuangan politik, yakni Labour Party (Partai Buruh). Partai ini

berhaluan sosialis. Sedangkan di pihak pengusaha mengabungkan diri

ke dalam Partai Liberal.

3. Munculnya imperialisme modern

Kaum pengusaha atau kaum kapitalis umumnya mempunyai pengaruh

yang kuat dalam pemerintahan untuk melakukan imperialisme demi

41

Ibid,

kelangsungan industrialisasinya. Dengan demikian, lahirlah

imperialisme modern, yaitu perluasan daerah-daerah sebagai tempat

pemasaran hasil industri, mencari bahan mentah, penanaman modal

yang surplus dan tempat mendapatkan tenaga buruh yang murah.

Dalam hal ini Inggrislah yang menjadi pelopornya.

42

Dengan lahirnya revolusi industri ini membuat perubahan dalam berbagai

segi kehidupan, seperti yang telah disampaikan sebelumnya. Pola dan ruang

kehidupan manusia kian dinamis seiring dengan lahirnya berbagai penemuan-penemuan baru yang diberasal dari revolusi industri tersebut. Dengan lahirnya

revolusi industri ini, mengindikasikan dan menjanjikan sebuah peralihan

perubahan tatanan masyarakat baru, yaitu perubahan tatanan masyarakat

tradisional ke masyarakat yang lebih baru atau yang lebih santer disebut

sebagai masyarakat modern. Perubahan yang melingkupi kehidupan manusia

ini pastinya membawa dampak pada keadaan sosial itu sendiri, terutamanya

yang berkaitan dengan budaya sosial atau social culture yang berujung pada

gaya hidup manusia modern. Dahulu sebelum revolusi ini terjadi, peradaban

manusia sangat lambat dalam menjalani dinamika kehidupannya. Namun,

hanya tingkat populasinya saja yang berubah, tanpa dibarengi oleh perubahan

dibidang lainnya. Menurut Malthus yang juga seorang ahli ekonomi dan politik

Inggris, menilai bahwa standar kehidupan manusia di tahun 1700-an dengan

zaman di era Babilonia sangat sukar untuk dibedakan. Fakta tersebut dikenal

sebagai Malthusian Trap, setelah beliau menganalisa hubungan antara produksi

barang (yang seharusnya meningkat sesuai dengan penambahan penduduk)

42

Ibid,

dengan peningkatan populasi penduduk (yang terus tumbuh secara

geometris).

43

Dengan lahirnya revolusi industri ini sangat membawa dampak sosial

yang dapat dikatakan mengglobal secara bertahap. Di mulai dengan perubahan

pada penemuan-penemuan baru, peraturan yang baru, serta sistem ekonomi

yang perlahan mulai beralih juga. Dengan perubahan tersebut, semakin

mendorong manusia untuk memproduksi barang-barang kebutuhan sehari-hari,

sehingga meningkatnya jumlah komoditas yang merujuk pada situasi ekonomi

yang mulai bergairah. Guna melanggengkan keberlangsungan daripada

revolusi industri tersebut, maka jalan satu-satunya adalah dengan pemberian

pinjaman dana kepada orang-orang yang memiliki potensi dalam membangun

ekonomi tersebut atau melalui jalan investasi. Dengan langkah seperti itu,

memicu untuk dibentuknya Bank dan berlanjut pada sistem perbankan yang

berfungsi sebagai pengatur kebijakan dan pengaliran dana. Hingga tahun 1800

di kota London, telah berdiri sebanyak 70 unit bank. Karena pada saat itu juga,

harga dari mesin-mesin dan pabrik terus merangkak naik, sehingga orang-orang yang memiliki kelebihan dana (kapital atau kaum borjuis) di nilai

sebagai orang besar yang berpengaruh keberadaannya.

44

Para kaum borjuis

(kaum elit) memanfaatkan momuntum ini, sebagai usaha mereka untuk

mengembangkan usaha dengan harta yang mereka miliki atau melalui

pinjaman bank guna membangun pilar dari tangga produksi bermesin yang

lambat laun merambah keseluruh pelosok bumi.

43

Revolusi industri, www.anneahira.com/sejarah-revolusi-industri.htm, diakses pada tanggal 20

Juni 2012.

44

Ibid,

Hegemoni dalam dunia perindustrian kian merebak. Suburnya kegiatan

perindustrian ini menarik para kaum kapitalis untuk menginvestorkan dana

mereka untuk membuka industri-industri baru diberbagai negara. Hegemoni ini

secara terang-terangan ikut menumbuhkan sekaligus melanggengkan

keberadaan faham kapitalisme yang lambat laun di kemudian hari menjelma

menjadi sebuah trend yang fenomenal atau yang lebih dikenal sebagai budaya

kapitalisme. Kapitalisme ini sendiri merupakan sebuah sistem ekonomi yang

memiliki filsafat sosial dan politiknya didasarkan kepada azas pengembangan

hak milik pribadi serta pemeliharaannya yang mencakup perluasan dari sistem

ini menganut faham kebebasan.

45

Dengan tumbuh suburnya gerakan

kapitalisme ini semakin lama turut meruncingkan gap atau jurang pemisah

antara kaum borjuis dan kaum kelas pekerja menjadi lebih kental sebagai

akibat dari krisis kapitalisme yang memiskinkan meminggirkan komunitas-komunitas lokal, merusak alam, memarginalkan kaum perempuan, dan

melahirkan cara berpikir dan ideologi yang yang menyimpang dan terbelakang.

Budaya kapitalisme ini pun menekankan pada penjualan citra produk

ketimbang produk itu sendiri.

46

Sejarah menunjukkan adanya perbedaan dengan lahirnya revolusi

industri tersebut, antara yang seharusnya berjalan dengan kenyataan yang pada

saat itu terjadi. Pada saat itu, seharusnya dengan lahirnya revolusi ini dapat

meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil pada khususnya, dan masyarakat

luas pada umumnya. Akan tetapi, para kapitalis ini seakan tidak ingin

45

Kapitalisme, http://blog.re.or.id/kapitalisme.htm, diakses pada 19 juni 2012.

46

Sandi Suwardi Hasan, ”Pengantar Cultural Studies”, AR-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011, hlm.

199.

kehilangan modalnya, sehingga mereka (para pekerja laik-laki) diberikan upah

yang jauh untuk mencapai kesejahteraan, dan jam kerja mereka sangat panjang

(18-20 jam).

47

Tidak hanya itu, bahkan di pabrik-pabrik wanita dan anak-anak

yang seharusnya tumbuh dengan baik, sering kali menjadi pegawai yang sering

dipekerjakan sebagai pembersih cerobong asap pabrik tersebut. Mereka

dipaksa bekerja 12-16 jam perharinya dan dengan pembayaran yang murah.

Hingga pada akhirnya, mereka (para pekerja) lebih memilih untuk mengadakan

perjuangan dalam menuntut 8 jam kerja, 8 jam istirahat, dan 8 jam rekreasi,

atau yang lebih dikenal dengan sebutan mayday pada tanggal 1 mei.

Perjuangan ini diawali oleh kaum buruh di Amerika Serikat pada tahun 1884,

yang berbuntut pada penyerangan yang dilakukan oleh negara dan alat

kekerasannya. Demonstrasi besar-besaran ini terulang pada tanggal 1 sampai 4

mei 1886, lebih dari 80.000 para pekerja turun kejalan membuat para penguasa

terusik dan negara menembaki pekerja yang melakukan demontrasi dan

menewaskan ratusan buruh. Pada hari-hari selanjutnya, 1 Mei telah

menanamkan dalam benak kaum buruh bahwa mereka tidak sendiri. Jutaan

kaum buruh dari seluruh penjuru dunia telah tersatukan menjadi sebuah klas,

memotong prasangka ras, suku, etnis kebangsaan, warna kulit, kasta, dan

agama. Kaum buruh di berbagai negera melakukan perlawanan terhadap

kekuasaan para boss yang telah mencekik mereka selama bertahun-tahun.

48

Dengan lahirnya pergerakan buruh ini, telah menciptakan gerakan yang

menitik beratkan pada solidaritas bersama sesama kelas buruh lainnya, dan

47

Mayday, http://militanindonesia.org/analisa-politik/17-akhir/8290-sejarah-singkat-may-day.html, diakses pada tanggal 20 Juni 2012.

48

Ibid,

mereka (kelas penguasa) telah menciptakan generasi muda yang senang

memberontak guna mencari keadilan.

Revolusi industri tidak menitik beratkan pada kicauan para buruhnya,

tetapi juga pada masalah lainnya, seperti issue yang menyeruak mengenai

imigran kulit berwarna (rasial). Di era perindustrian, negara Inggris di yakini

oleh masyarakat luas dapat menjadi solusi bagi kesejahteraan kehidupannya,

sehingga tak jarang para imigran datang ke negara maju ini. Banyak dari

mereka (imigran) yang datang untuk mengadu nasib, seperti para imigran

Jamaika yang lambat laun memenuhi kehidupan di Inggris. Namun,

keberadaan imigran kulit berwarna ini, seolah-olah telah membangkitkan

kembali rejim fasis yang telah mati.

Fasisme merupakan sebuah gerakan radikal ideologi nasionalis otoriter

politik. Fasis berusaha untuk mengatur bangsa menurut perspektif korporatis,

nilai, dan sistem, termasuk sistem politik dan ekonomi.

49

Fasisme juga

merupakan sebuah paham identitas nasional yang didasarkan pada ikatan

darah, kebudayaan, dan keturunan melalui sistem partai tunggal yang totaliter.

Di dalam fasisme pengaruh asing dianggap tabu dan membahayakan

kelangsungan bangsanya. Masyarakat yang multikultural dan pluralistik

dianggap sebuah ancaman. Fasisme sendiri sering menggunakan gerakan

paramiliter untuk mengacaukan situasi dan mengambil alih kekuasaan politik.

50

49

Fasisme, http://id.wikipedia.org/wiki/Fasisme, diakases pada tanggal 20 Juni 2012.

50

Awas bahaya laten fasisme, http://ngobrolpolitik.wordpress.com/2012/02/15/awas-bahaya-laten-fasisme/, diakses pada tanggal 20 Juni 2012.

Dengan adanya sederetan kasus imigran ini banyak pihak yang

menentang terutama kaum National Front. National Front adalah salah satu

partai yang berlandaskan ideologi ultra-nasionalis yang menjadi oposisi

pemerintahan sekaligus kendaraan guna mewujudkan superioritas kulit putih

Inggris terhadap imigran kulit berwarna. Ketidaksenangan mereka atas

keberadaan imigran kulit berwarna di Inggris, ditunjukkan secara langsung

oleh penggagas National Front, yaitu Enoch Powell dalam pidatonya

dihadapan majelis perwakilan tinggi Inggris yang berjudul Rivers of Blood.

Pidato tersebut berisikan tentangan mereka (kaum pribumi) untuk para imigran

kulit berwarna, yang seolah-olah membuat kaum pribumi kehilangan lahan

pekerjaan, dan lahan untuk perumahan.

51

Keberadaan komunitas pro fasis ini

merebak dengan lahirnya beberapa organisasi-organisasi baru, seperti British

Movement, Anti-Paki League, dan lainnya. Namun, keberadaan dari agen-agen

pro fasis ini mendapatkan perlawanan dari sejumlah ikatan beberapa

diantaranya ikatan wartawan, musisi, dan aktivis politik yang mengarahkan

dukungan melalui musik rock dengan membentuk Rock Against Racism

(RAR). RAR menjadikan musik rock sebagai benteng mereka, karena pada saat

itu pula, sayap-sayap muda National Front atau yang lebih dikenal dengan

nama Young National Front telah banyak merekrut komunitas skinhead yang

notabene adalah “musuh” komunitas beraliran rock.

52

Dalam kancah perpolitikkan negara yang terjadi pada negara Inggris,

telah membangkitkan gairah pergerakan bawah tanah yang kental dengan

kekerasan, perlawanan bahkan menjurus anarkis. Pergerakkan ini tenar disebut

51

Taufik Adi Susilo, “Kultur Underground”, Garasi, Jogjakarta, 2012, hlm 61.

52

Ibid,

dengan gerakan underground yang menjadi budaya anak muda di inggris pada

saat itu. Istilah underground pada mulanya digunakan untuk menggambarkan

jaringan-jaringan resistensi yang muncul selama perang dunia II. Sedangkan,

underground yang muncul pada dekade 1960-an menjadi sinonim untuk

gerakan counterculture.

53

Budaya underground lahir sebagai pendobrak

budaya kemapanan di era industrialisasi, yang dianggap sudah tidak bisa

“memanusiakan” manusia pada umumnya. Budaya ini juga sebagai

counterculture atau sebagai perlawanan budaya arus utama (mainstream).

Counterculture atau kontrakultur ini merupakan sebuah istilah yang

dimulai oleh Theodore Roszack, melalui buku The Making of Counterculture.

Dengan kontrakultur, kelompok-kelompok progresif dan libertarian bermaksud

mengubah dan menggantikan masyarakat barat yang statis, dekaden, serta tidak

menyenangkan.

54

Kontrakultur merupakan sebuah budaya tandingan yang

merujuk pada perlawanan masyarakat tertentu atas perilaku yang menonjolkan

suatu perbedaan yang mendominasi masyarakat luas (budaya dominan) atau

budaya represif. Mereka mengorganisir kelas menengah, sektor rakyat miskin,

seperti buruh, tani, dan kaum miskin perkotaan sebagai pendukungnya.

55

Kemajemukan dalam bermasyarakat membuat ruang budaya terbagi

menjadi dua bagian budaya, yang pertama adalah budaya dominan, dan budaya

bawah (subculture). Budaya dominan merupakan budaya yang dikonsumsi

oleh mayoritas masyarakat di suatu wilayah, sedangkan budaya bawah

53

Ibid,

54

Ibid, hlm 9.

55

Sandi Suwardi Hasan, ”Pengantar Cultural Studies”, AR-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011, hlm.

219.

merupakan sebuah budaya yang dikonsumsi oleh masyarakat pinggiran.

Sebagai contoh, budaya dominan kerap kali dihubung-hubungkan dengan kelas

penguasa yang mendominasi sisi finansial, sehingga, mereka mengekspresikan

budaya tersebut melalui gaya hidup, kosakata, dan tingkah laku yang

mencerminkan eksistensi dari kelas berkuasa. Dan sebaliknya, budaya

pinggiran ialah budaya yang tidak mau, dan keterbalikan dari budaya dominan.

Budaya ini dapat juga menjadi budaya tandingan yang menolak gaya hidup

budaya dominan yang cenderung bersifat hedonisme.

56

lain sisi, dengan

lahirnya kontrakultur ini pun membawa pengaruh terhadap gerakan kaula muda

yang lebih cenderung menjadi seorang pemberontak (the rebellious thinker)

guna mencari keadilan. The rebellious thinker (pemberontak) pada umumnya

adalah generasi muda dari kelas pekerja yang lahir di era industrialisasi yang

berada dalam hegemoni kemapanan para kapitalis. The Rebellious Thinker ini

merebak pada pemuda-pemuda yang lambat laun meluas ke berbagai wilayah

di muka bumi ini.

Keberadaan kapitalis yang mapan tidak seraya dengan adanya dampak

yang muncul akibat revolusi industri ini. Kemapanan para kapitalis dan

lahirnya era industri ini belum mampu mengubah realita masyarakat luas yang

menceritakan tentang cita-cita dan kesejahteraan hidup masyarakat banyak.

Dengan adanya angan-angan semacam itu, lantas kaum kontrakultur itu

bergerak bersama dengan kelompok-kelompok sosial yang memiliki tujuan

untuk memberontak kepada kaum penguasa dan menentang sistem

56

Ibid, hlm. 220,

pemerintahan yang dijalankan oleh negaranya. Kelompok-kelompok sosial ini

salah satunya ialah, komunitas punk.

Punk merupakan sebuah komunitas kontrakultur yang terbentuk pada

tahun 1970-an dari gerakan anak muda yang diawali oleh pemuda-pemuda

kelas pekerja yang memiliki kebebasan dalam berpikir serta jiwa pemberontak.

Komunitas ini menganut kebebasan dan kepercayaan pada diri sendiri (Do It

Yourself) sebagai pondasi utamanya dalam setiap kegiatannya. Sehingga tidak

khayal buat mereka untuk melakukan sesuatu yang cenderung mengarah pada

hal-hal yang sifatnya dekonstruktif. Komunitas ini memandang kemapanan

(budaya dominan) sebagai sebuah bahaya sosial yang berpotensi untuk

membatasi kebebasan berpikir, mencegah orang-orang untuk melihat

sesuatunya yang benar dalam kehidupan bermasyarakat, dan sebaliknya

memaksakan mereka untuk menuruti kehendak kekuasaan (pemerintahan,

otoritas keagamaan, industri musik, dan lainnya). Berdirinya komunitas punk di

inggris sebenarnya bukan tidak beralasan, mereka lahir akibat ketidakpuasan

kelas pekerja terhadap sistem negara yang membelenggu. Sistem monarki

hanya menimbulkan jurang hirarki yang besar antar-kelas.

57

Punk selanjutnya

mengkritik para penguasa dengan caranya sendiri, yaitu melalui aktifitas

bermusik, dan tidak jarang untuk turun kejalan dan segera berdemonstrasi.

Pada perkembangannya, komunitas punk ini tumbuh dan segera

merambah ke negara-negara lain yang pada umumnya mengalami masalah

yang hampir sama dengan negara Inggris pada saat itu. Punk merambah AS

57

Taufik Adi Susilo, “Kultur Underground”, Garasi, Jogjakarta, 2012, hlm. 62.

yang pada saat itu mengalami kegagalan ekonomi yang dikenal dengan istilah

Reaganomics. Reagenomics adalah kebijakan yang di tetapkan Presiden

Reagan yang berfokus pada penyegaran stagnasi kondisi ekonomi, inflasi dan

pengangguran. Pemotongan pajak ikut bergabung dengan pengeluaran militer

yang besar sebagai akibat yang amat tinggi dan pertambahan dramatis pada

hutang nasional AS, ditambah dengan kemerosotan moral para tokoh politik

pada masa itu juga memicu tingkat pengangguran dan kriminalitas yang

tinggi.

58

Disamping itu, pada masanya, orang tua dan negara AS masih berpaku

pada nilai-nilai pasca perang dunia II yang harus tertanam di kalangan remaja.

Orang tua merasa paling tahu, dan kejayaan AS merupakan teladan bagi dunia,

yang sebaiknya diikuti. Kepercayaan itu diperkuat dengan adanya perasaan

yang tidak aman akan menyeruaknya paham komunisme di berbagai belahan

dunia lain. Maka, dengan merasa benar, pemerintah mengirim paksa anak-anak

muda untuk berperang di Vietnam. Punk berusaha menyindir para penguasa

dengan caranya sendiri, melalui lagu-lagu dengan musik dan lirik yang

sederhana, namun terkadang kasar, beat yang cepat dan menghentak. Punk juga

diartikan sebagai sebuah ideologi hidup yang mencakup aspek sosial dan

politik.

59

Punk selanjutnya berkembang sebagai buah kekecewaan musisi rock

kelas bawah terhadap industri musik yang saat itu didominasi musisi rock

mapan, seperti The Beatles, Rolling Stone dan Elvis Presley. Musisi punk

adalah cerminan terbalik dari musisi mapan, mereka tidak memainkan nada-nada rock berteknik tinggi atau lagu cinta yang menyayat hati. Lagu-lagu punk

58

Ronald Reagan, http://id.wikipedia.org/wiki/Ronald\_Reagan, diakses pada tanggal 20 Juni 2012.

59

Musik punk, www.hanscorp.web.id, diakses pada tanggal 20 Juni 2012.

lebih mirip teriakan protes demonstran terhadap kejamnya dunia. Lirik lagu-lagu punk menceritakan rasa frustrasi, kemarahan dan kejenuhan berkompromi

dengan negara, pendidikan rendah, pekerja kasar, pengangguran serta represi

aparat, pemerintah dan figur penguasa terhadap rakyat.

B. Peranan Media Massa

Pada era globalisasi ini media massa seringkali menjadi pusat informasi

dan hiburan bagi masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti, surat kabar,

majalah, siaran radio, televisi dan newmedia (internet). Media massa ini telah

tumbuh semenjak abad ke-17. Saat ini tidak dapat disangkal lagi, bahwa secara

pasti media dalam berbagai bentuknya telah memenuhi kehidupan sosial

masyarakat. Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi terutama informasi,

komunikasi dan transportasi serta meningkatnya kualitas dan kuantitas

perniagaan internasional,

60

maka masyarakat akan selalu dikejutkan oleh

pemberitaan media yang semakin mengglobal dan gencar dalam dunia

informatika saat ini. Sehingga pembangunan opini dalam berbagai kasus dapat

terbangun dalam ruang lingkup masyarakat secara luas.

Dengan segala kamajuan teknologi yang telah ada di zaman modern ini,

maka semakin menarik keingintahuan “penonton” akan kabar berita dari

kehidupan dunia luar, dimana dengan kemajuan teknologi ini masyarakat

semakin dimudahkan dalam mencari tahu sebab-sebab dalam sejarah yang

60

Yulius P. Hermawan, “Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional”, Graha ilmu,

Yogyakarta, 2007, hlm. 239.

telah usang maupun berbagai informasi lainnya. Kini telah terbentuk kesadaran

baru, bahwa faktor batas kedaulatan nasional untuk beberapa hal tidak

signifikan dalam hal mengatasi masalah-masalah yang muncul, baik dari satu

negara maupun dari beberapa negara. Dalam setiap masalah yang terjadi

terdapat banyak faktor yang berasal dari lingkungan domestik yang kemudian

meluas menjadi masalah bersama negara-negara, demikian juga sebaliknya

masalah yang berasal dari negara dapat menjadi pemicu masalah di lingkungan

domestik. Internasionalisasi masalah domestik pada umumnya, karena diawali

oleh ekspose media massa yang berkesinambungan dan intens.

61

Keberadaan kapitalisme telah menyusupkan media pada akar masyarakat

dengan segala hal yang menyangkut dengan kehidupan masyarakat melalui

produk ideologi, produk seni, sastra, gaya hidup, kebiasaan, pola pikir, dan

lain-lain, yang lahir dari masyarakat kapitalis itu sendiri. Masyarakat dibawa

larut dalam ruang seni dan budaya yang dipicu oleh media yang terus

membombardir gaya hidup dan mengestetiskan kehidupan sehari-hari dalam

budaya massa dan budaya konsumen.

62

Penyebaran komunitas punk memiliki keterikatan dengan apa yang

terjadi pada negara yang mereka mukimi. Keberhasilan punk dalam

mengepakkan sayapnya, tidak terlepas dari apa yang telah mereka perjuangkan

selama ini. Keberadaan mereka menjadi hal yang fenomenal, ketika komunitas

punk dikenal masyarakat. Perkembangan komunitas ini, pada awalnya melalui

jalur literasi yang diberi nama dengan zine yang terus terbawa oleh arus

61

Ibid, hlm 239.

62

Sandi Suwardi Hasan, ”Pengantar Cultural Studies”, AR-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011, hlm.

199.

globalisasi di era modern ini. Zine adalah sebuah akronim dari magazine atau

majalah. Seperti maximum Rock N’Roll, Punk Planet, dan Cometbus adalah

sebuah karya komunitas punk dalam menyebarkan ideologi, gaya hidup, dan

musikalitas mereka. Stephen Duncombe mendefinisikan zine sebagai terbitan

non-komersial, non-profesional, dan bersikulasi terbatas yang diproduksi,

diterbitkan, serta didistribusikan oleh pembuatnya. Hilangnya kata “maga”,

mengisyaratkan bahwa media ini sebagai media alternatif yang menyuarakan

ketidakpuasan atas kemapanan yang telah ditawarkan media mainstream.

63

Istilah lain dalam gerakan literasi underground adalah media independen, atau

yang sering kita dengar dengan media indie. Sebagai pembuktian yang nyata

akan semangat kemandirian (do it yourself), komunitas ini membangun sebuah

ruang yang digunakan untuk merepresentasikan identitas mereka melalui jalur

media.

Dalam media arus utama (mainstream) kasus-kasus mengenai komunitas

punk yang semakin marak di kalangan masyarakat menjadikan pemberitaan

tersebut menimbulkan reaksi dalam masyarakat yang menganggap punk

sebagai sebuah penyimpangan remaja. Reaksi yang dijelaskan oleh Cohen dan

Young muncul dalam bentuk anggapan yang menyimpang dari masyarakat

yang semakin tumbuh menjadi dewasa. Media massa dengan kemampuannya

menjangkau banyak orang memiliki dampak yang sangat besar dalam

pembentukan opini. Pembentukan opini akan mendorong terbangunnya citra

dari sebuah pemberitaan terkait komunitas punk sebagai komunitas yang

berperilaku menyimpang. Dampak yang terlihat ialah prasangka atau stereotipe

63

Taufik Adi Susilo, “Kultur Underground”, Garasi, Jogjakarta, 2012, hlm. 120.

terhadap mereka (anggota) yang memiliki identitas dari komunitas punk.

Begitu pun dengan negara dan para aktor lainnya yang kemudian bersandar dan

merekayasa komunikaasi Internasional untuk berbagai kepentingan

berkomunikasi, yang menghadirkan sudut pandangnya sampai dengan

memanipulasi informasi untuk duniar luar.

64

Sementara itu, prasangka yang sudah terjadi dalam masyarakat, seperti

diberitakan dalam kasus yang dimuat Tempo Interaktif, bahwa beberapa orang

yang termasuk dalam komunitas punk ditangkap tanpa tuduhan pelanggaran

pidana apapun. Penangkapan dilakukan hanya berdasarkan laporan warga yang

menganggap perilaku mereka sudah meresahkan warga sekitar. Hal ini tentu

sangat disayangkan karena banyak dari mereka yang tergolong remaja sebagai

generasi penerus bangsa. Media massa memerlukan upaya untuk membuat

beritanya semakin menarik. Dengan pencantuman identitas anak muda sebagai

bagian dari komunitas punk tersebut, maka berita itu mempunyai nilai jual

yang lebih, karena memiliki nilai sosial yang lebih besar dimana muncul

perbedaan dari nilai-nilai kultural yang telah berwujud dalam bentuk subkultur

punk. Keunikan yang dimiliki oleh komunitas punk menjadi nilai tambah bagi

nilai jual berita tersebut.

65

Image yang ditimbulkan oleh komunitas punk memang beragam, mulai

dari negatif sampai yang positif pun ada, sehingga keberadaan mereka mampu

menjadi sorotan kawanan media. Disamping itu, pemberitaan yang terkait

dengan komunitas punk ini mampu tersebar dengan cepat. Pasalnya, teknologi

64

Yulius P. Hermawan, Op. Cit. hlm 240.

65

Taufik Adi Susilo, Op.Cit.

yang canggih saat ini telah mengakomodir siapa saja yang ingin mengakses

berita tersebut. Sehingga tak khayal bagi mereka (komunitas punk) mengetahui

tentang kondisi komunitas punk lainnya, apabila salah satu dari mereka

diberitakan tertangkap, maka komunitas diwilayah lain akan beregegas

mengambil tindakan (dalam bentuk penentangan, atau bahkan berdemonstrasi).

Punk memiliki keterikatan emosi satu dengan yang lainnya, tidak hanya yang

berada didalam negeri saja bahkan, hingga kancah internasional.

Peran media sangatlah sacral, karena pemberitaan yang terus-menerus

sangat memungkinkan bagi kaula muda terpengaruh oleh gaya hidup

komunitas tersebut. Ditambah lagi, jika kaula muda itu sendiri memiliki jiwa,

pemikiran, dan semangat yang sama terhadap kekecewaan yang dirasakan oleh

komunitas punk akan mudah tergerus masuk dalam lingkaran tersebut. Adapun

secara normatif fungsi media dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Media seharusnya memberi informasi kepada masyarakat tentang apa

yang telah terjadi di sekitar mereka.

2. Media seharusnya memberikan pendidikan berdasarkan makna dan

signifikasi dari data yang ada.

3. Media memberikan ruang publik bagi masyarakat guna

mendiskusikan isu-isu yang berkembang dan dianggap gawat.

4. Memberikan fasilitas bagi terjadinya pendapat umum.

5. Memberikan ruang untuk publisitas kepada lembaga-lembaga

pemerintah dan kehidupan politik

6. Memberikan layanan advokasi bagi pandangan-pandangan politik

yang berbeda terutama yang berada di luar arus utama, seperti

kelompok minoritas dan yang termajinalisasi.

66

C. Musik Punk

Musik merupakan sekumpulan nada yang memiliki kepaduan dan

harmonisasi yang semuanya itu terikat dalam satu irama dan tempo yang

beraturan. Pada dasarnya bunyi-bunyian yang tak memiliki nada juga bisa

disebut musik.

67

Musik sebuah alunan jiwa, dimana alunan tersebut bisa

mempengaruhi jiwa orang yang mendengarkannya. Musik adalah bunyi yang

diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya

dan selera seseorang. Definisi tentang musik juga bermacam-macam, di

antaranya ialah :

a. Bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera

pendengar.

b. Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya.

c. Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau

kumpulan dan disajikan sebagai musik.

68

Beberapa orang menganggap musik tidak berwujud sama sekali. Musik

menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah,

66

Yulius P. Hermawan, Loc. Cit. hlm 240-241.

67

Musik punk, www.hanscorp.web.id, diakses pada tanggal 20 Juni 2012.

68

Ibid,

mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Dalam

beberapa dasawarsa terakhir, dunia musik mengalami banyak perkembangan.

Banyak jenis musik baru yang lahir dan berkembang.

Musik punk lahir dari pemberontakan terhadap musik rock, dimana

musik rock merupakan musik yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup

tinggi jika dilihat dari skill para pemusiknya, sehingga tidak semua orang bisa

mengikuti bahkan memainkan musik rock tersebut. Musik punk adalah musik

yang lebih mengutamakan pelampiasan energi dan pengungkapan isi hati

daripada aspek teknis dalam bermain musik. Dalam perkembangannya, musik

punk tidak lagi hanya sebatas pemberontakan terhadap musik rock, melainkan

musik yang disertai dengan ideologi dan memasukkan protes sosial-politik

dalam lirik-lirik lagunya.

Sejak awal ditemukannya genre musik punk di Inggris oleh group band

Sex Pistols, kini musik punk terus mengalami perkembangan. Setelah masa

kejayaan melodic punk berlalu, kini giliran musik punk yang menguasai dunia

musik. Masa kejayaan Rancid atau The Ramones memang telah berlalu,

tergantikan oleh new born of punk, antara lain blink 182, SUM 41 ataupun New

Found Glory. Permainan nada yang melodius serta musik yang catchy

membuat band-band melodic punk menjadi sangat digemari beberapa waktu

lalu. Namun, trend akan hal tersebut perlahan memudar seiring munculnya

band-band baru seperti Franz Ferdinand, The Killers, Arctic Monkeys, atau

yang paling fenomenal di tahun 2007 lalu, ialah Panic! At The Disco.

Sindrom musik yang menawarkan distorsi gitar yang dinamis serta sound

musik yang danceable ini memang sedang melanda dunia. Percampuran unsur

rock 1980-an serta kecanggihan teknologi menjadi dasar musikalitas yang lebih

dikenal dengan sebutan genre punk. Petikan bass yang “menghajar” telinga,

bersatu padu dengan sayatan gitar serta hentakan drum yang begitu memancing

adrenalin untuk mengikuti irama. Ditambah, sampling-sampling yang

dihasilkan oleh synthesizers digunakan sebagai aksen yang indah dalam sebuah

lagu. Perkembangan electro musik di Inggris kemudian ke negara-negara lain

menjadi salah satu penyebab mewabahnya musik punk di dunia. Musik punk

dijadikan influence terpenting dalam musik yang mereka mainkan. Franz

Ferdinand disebut menjadi salah satu pelopor berkembangnya musik punk di

dunia. Hal ini terbukti dengan menjamurnya band-band yang sejenis

belakangan ini, seperti Kaiserchiefs, Hard-Fi, The Rakes, Arctic Monkeys,

Panic! At The Disco, Fall Out Boy dan lain-lain.

Musik punk sendiri awalnya muncul pada tahun 1970-an di Inggris. Pada

awal 1990-an lewat band Duran-Duran, yang sangat kental akan influence

dance punknya serta perpaduan sound gitar yang beraroma punk serta bassline

yang rapi ditambah dengan synthesizers, drum machine dan teknologi musik

lainnya. Perpaduan inipun menghasilkan musik yang ngebeat dan enak dipakai

untuk menari di lantai dansa, namun tetap dengan ciri khas musik punk yang

kental. Punk rock adalah genre musik rock yang dikembangkan antara tahun

1974 dan 1976 di Inggris, Amerika dan Australia. Band punk rock dikenal

cepat, keras bermata musik, biasanya dengan lagu pendek, stripped-down

instrumentasi dan politik. Punk membuktikan etika DIY (Do it Yourself)

melalui produksi dan mendistribusikan rekaman mereka melalui saluran

informal. Pada akhir 1976, band-band seperti The Ramones, di New York City,

Sex Pistols dan The Clash, di London, yang diakui sebagai pelopor gerakan

musik baru. Tahun berikutnya melihat punk rock menyebar di seluruh dunia.

Punk dengan cepat mewabah, walaupun sebentar menjadi sebuah fenomena

budaya utama (mainstream) di Inggris Raya. Untuk sebagian besar, punk

berakar dalam adegan lokal yang cenderung untuk menolak asosiasi dengan

arus dominan. Subkultur punk muncul dengan mengekspresikan

pemberontakan para pemuda yang ditandai oleh ciri khas dari segi gaya

pakaian dan perhiasan yang melambangkan berbagai anti-otoriter ideologi.

Pada awal tahun 1980-an, lebih cepat, lebih agresif seperti gaya hardcore

dan Oi! telah menjadi mode dominan punk rock. Musisi mengidentifikasi

dengan atau terinspirasi oleh punk juga mengejar berbagai variasi lainnya,

sehingga menimbulkan gerakan post-punk dan rock alternatif. Pada pergantian

abad, musik punk telah diadopsi oleh budaya dominan, dengan band-band

seperti Green Day dan The Offspring yang membawa genre punk menuju

popularitas.

69

69

Ibid,

D. Gaya Hidup dan Ideologi Punk Britania Raya

1. Gaya Hidup Punk Britania Raya

Di negara Inggris punk mendapat kedudukan yang baik dalam

industri musik yang melahirkan jenis-jenis musik bergenre punk, gaya

hidup dan style punk yang baru. Ciri khas punk ini adalah celana jeans

sobek-sobek, jaket kulit, tattoo, model rambut spike-top dan mohawk.

Komunitas punk ini tidak hanya mempunyai ciri khasnya sendiri, namun

telah menciptakan kreativitas-kreativitasnya dengan membuat

accessories sendiri dan menjualnya di pasaran, berkat hasil kreativitas

dari komunitas punk dengan semangat dan etos kerja DIY (Do It

Yourself) mereka mampu bertahan hidup.

Psikolog brilian asal Rusia, Pavel Semenov, menyimpulkan bahwa

setiap manusia memuaskan kelaparannya melalui dua cara, yaitu yang

pertama, melakukan penelitian terhadap lingkungannya dan mengatur

hasil penelitian tersebut secara rasional (sains). Kemudian yang kedua,

mengatur ulang lingkungan terdekatnya dengan tujuan membuat sesuatu

yang baru (seni). Berkaitan dengan pernyataan tersebut, punk dapat

dikategorikan sebagai bagian dari dunia kesenian. Gaya hidup dan pola

pikir para pendahulu punk mirip dengan para pendahulu gerakan seni

avant-garde, yaitu penampilannya yang sesuka hati, mengaburkan batas

antara idealisme seni dan kenyataan hidup, memprovokasi audiens secara

terang-terangan, menggunakan para penampil (performer) berkualitas

rendah dan mereorganisasi atau mendisorganisasi secara drastis

kemapanan dari gaya hidup itu sendiri.

Gaya hidup ialah relatif, tidak ada seorangpun memiliki gaya hidup

yang sama dengan individu lainnya. Gaya hidup dan ideologi

berkembang sesuai dengan tempat, waktu dan situasi, maka komunitas

punk pada saat ini mulai mengembangkan proyek “jor-joran”, yaitu

manfaatkan media sebelum media memanfaatkan kita. Dengan kata lain

punk berusaha membebaskan sesuatu yang membelenggu pada zamannya

masing-masing.

70

2. Ideologi Punk Britania Raya

Di Inggris pada awalnya, punk merupakan sebuah aliran musik,

namun kini telah mengalami perkembangan, dimana punk di negara

tersebut berubah menjadi sebuah aliran musik yang disertai dengan

ideologi dan protes keras terhadap keadaan sosial-politik di negara

tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ideologi ialah paham,

teori dan tujuan yang merupakan cara berpikir seseorang atau suatu

golongan yang menjadi dasar dalam menentukan sikap terhadap suatu

kejadian dan masalah politik yang dihadapnya. Ideologi yang dianut oleh

komunitas punk ini merupakan suatu protes terhadap kaum penguasa

dalam bidang sosial dan politik. Komunitas punk ini merupakan orang-orang yang merasa tertidas (kaum pekerja atau golongan bawah) oleh

pemerintah. Pada akhir tahun 1970-an yang terjadi di London,

70

Wabah punk pada generasi muda, www.bidadari-bumi.blogspot.com, diakses pada tanggal 20

Juni 2012.

pemerintah menetapkan pajak yang sangat tinggi terhadap rakyatnya,

sehingga menimbulkan kemiskinan, kelaparan dan kesenjangan sosial.

Pada saat itu banyak masyarakat Inggris yang harus tinggal dan

hidup di jalanan karena tekanan ekonomi. Hal ini menyebabkan lahirnya

budaya baru dari suatu komunitas baru yang disebut komunitas street

punk (punk jalanan). Gaya hidup street punk ini merupakan salah satu

fenomena yang sangat trend pada masa itu. Para street punk

mendapatkan kebebasannya dengan hidup dan tinggal di jalanan, mereka

ini turun ke jalan-jalan untuk menunjukkan identitasnya kepada

masyarakat umum.